

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era pembangunan yang semakin maju dan kompleks, bangsa Indonesia tidak pernah berhenti terus bergerak semakin maju ke depan dalam menapaki masa globalisasi yang demikian canggihnya. Seiring dengan perkembangan dunia yang begitu pesatnya, setiap hari selalu ada penemuan-penemuan baru yang inovatif. Bangsa Indonesia juga berusaha untuk mengejar kemajuan yang ada dan berusaha melangkah lebih maju lagi, dalam memperbaiki kualitas hidup bangsa, mensejahterakan rakyat, membangun roda kehidupan yang berputar lebih baik dari hari ke hari, memajukan segala sistem pembangunan yang ada.

Segala usaha dan cita-cita pembangunan bangsa seluruhnya terletak pada faktor sumber daya manusia sebagai motor penggeraknya. Untuk mencapai pembangunan yang baik dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan penerus bangsa yang berpotensi maksimal. Oleh sebab itulah anak-anak sebagai penerus bangsa yang akan melanjutkan laju perkembangan pembangunan bangsa Indonesia ini haruslah anak-anak yang terbaik, baik dari segi fisik dan mentalnya, anak-anak yang sehat jasmani dan rohani serta berkepribadian baik (Roesli, 2000).

Dambaan setiap orang tua adalah memiliki buah hati yang sehat jasmani dan rohani. Anak yang sehat, cerdas dengan perkembangan motorik yang baik sesuai dengan usia perkembangannya merupakan kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri

bagi orang tua. Terutama pada awal-awal usia anak, perkembangan motorik memegang peranan yang amat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Menurut Hurlock (1999) perkembangan yang normal menyiapkan dan membimbing anak untuk mencapai periode perkembangan berikutnya dengan berhasil. Keterlambatan di bidang yang dominan dalam usia tertentu cenderung mengganggu perkembangan dalam bidang yang berkaitan akibatnya mempengaruhi seluruh pola perkembangan.

Perkembangan motorik anak yang baik akan meningkatkan kemandirian anak, semakin banyak hal yang dapat dilakukan anak, maka semakin besar kebahagiaan dan rasa percaya atas dirinya. Pengendalian motorik juga memungkinkan anak berkecimpung dalam kegiatan yang akan menimbulkan kesenangan meskipun tidak ada teman sebaya dan satu hal penting, pengendalian motorik akan menimbulkan rasa aman secara fisik, yang akan melahirkan perasaan aman secara psikologis.

Mengingat pentingnya perkembangan motorik anak yang menyangkut banyak aspek perkembangan anak, maka segala usaha yang dapat menunjang perkembangan motorik anak dilakukan oleh setiap orang tua yang peduli akan perkembangan anaknya. Dari pemberian mainan-mainan edukatif yang merangsang perkembangan motorik anak, sampai pemilihan nutrisi yang terbaik yang dapat menunjang perkembangan fisik dan motorik anak.

Pemberian nutrisi yang tepat akan mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik anak. Anak yang tercukupi gizi dan nutrisinya akan tumbuh dan berkembang baik, sehat secara fisik dan aktif serta riang dan senang untuk